

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI ,*WHISTLEBLOWING SYSTEM*,
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang).

SKRIPSI



**Nama : Melisa sindasari
Nim : 222018035**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI ,*WHISTLEBLOWING SYSTEM*,
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang).

**Dibuat Sebagai Persyaratan untuk Mahasiswa Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Melisa Sindasari
Nim : 222018035**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melisa sindasari
NIM : 222018035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan akuntansi (Audit)
Judul : Pengaruh Komitmen Organisasi *Whistleblowing system* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2022



Melisa sindasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan
Nama : Melisa sindasari
Nim : 222018035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan akuntansi (Audit)

Pembimbing I,

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2022
Pembimbing II,

Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si.
NIDN/NBM:0206046303/784021

Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NMB: 0224017201/944806

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri Sirajuddin., S.E., Ak. M. Si. CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Semua Butuh Proses, Sesulit Apapun Prosesmu Teruslah Melangkah, Karena di setiap Proses
Ada Pembelajaran. Jika dipercepat, Allah ingin kita Bersyukur. Jika diperlambat,
Allah ingin kita bersabar.*

(Melisa sindasari)

Karna sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah :5)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Ibu dan Ayah Tercinta*
- 2. Adik-adikku Tersayang*
- 3. My best fartner (Eru)*
- 4. Keluargaku yang terkasih*
- 5. Dosen pembimbing*
- 6. Almamater*



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komitmen Organisasi Whistleblowing System dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Bustomi Arifin dan Ibu Ermawati yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Dr. Drs. Sunardi,S.E,M.SI dan Pembimbing II Ibu Ida Zuraidah.S.E.,AK.,M.Si. yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran- saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima

kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yuda Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Seluruh teman seperjuangan Angkatan 2018 yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat, inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

Melisa sindasari

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN COVER</u>	i
<u>HALAMAN JUDUL</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</u>	iii
<u>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u>	v
<u>PRAKATA</u>	xii
<u>DAFTAR ISI</u>	ix
<u>DAFTAR TABEL</u>	xii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xiv
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xv
<u>ABSTRAK</u>	xvi
<u>ABSTRACT</u>	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	18
<u>B. Rumusan Masalah</u>	26
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	27
<u>D. Manfaat Penelitian</u>	27
<u>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</u>	
<u>A. Kajian Kepustakaan</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Landasan Teori</u>	Error! Bookmark not defined.
a. <u>Teori Umum (Grand Theory)</u>	Error! Bookmark not defined.
b. <u>Komitmen Organisasi</u>	Error! Bookmark not defined.
c. <u>Whistleblowing System</u>	Error! Bookmark not defined.
d. <u>Sistem Informasi Akuntansi</u>	19

e. <u>Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)</u>	22
2. <u>Penelitian Sebelumnya</u>	25
B. <u>Kerangka Pemikiran</u>	29
1. <u>Pengaruh Komitmen Organisasi, <i>Whistleblowing system</i> dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama Terhadap Pencegahan Kecurangan</u>	29
2. <u>Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan</u>	29
3. <u>Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan</u>	29
4. <u>Pengaruh sistem informasi akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan</u>	29
C. <u>Hipotesis</u>	35
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	
A. <u>Jenis Penelitian</u>	36
B. <u>Lokasi Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
C. <u>Operasionalisasi Variabel</u>	39
D. <u>Populasi dan Sampel</u>	41
E. <u>Data Yang Diperlukan</u>	41
F. <u>Metode Pengumpulan Data</u>	42
G. <u>Analisis Data dan Teknik Analisis</u>	43
1. <u>Analisis Data</u>	43
2. <u>Teknik Analisis</u>	44
3. <u>Uji Asumsi klasik</u>	44
4. <u>Uji hipotesis</u>	44
1). Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
2). Uji koefisien Determinasi.....	49
3). Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	50
4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	51
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	
A. <u>Hasil Penelitian</u>	52
1. Gambar singkat tentang Badan Usaha Milik Negara(BUMN) di Kota Palembang..	52

2. Gambar Umum Responden Penelitian.....	54
3. Jawaban Responden.....	55
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
B. Hasil Pengolahan Data	84
a. <u>Uji Validitas</u>	84
b. <u>Uji Reliabilitas</u>	87
c. <u>Statistik Deskriptif</u>	89
d. <u>Uji Asumsi Klasik</u>	90
1. Uji Normalitas.....	90
2. Uji Multikolinieritas.....	92
3. Uji Heteroskedastisitas.....	93
e. <u>Uji Hipotesis</u>	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian	101
1. <u>Hasil Uji pengaruh Komitmen Organisasi, Whistleblowing System dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan.</u>	101
2. <u>Hasil Uji pengaruh Komitmen Organisasi, Terhadap pencegahan kecurangan.</u>	103
3. <u>Hasil Uji Pengaruh Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan.</u> ...	106
4. <u>Hasil Uji Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)</u>	108
 <u>BAB V</u>	
<u>SIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN</u>	111
A. <u>Kesimpulan</u>	111
B. <u>Keterbatasan</u>	111
C. <u>Saran</u>	112
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	114

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan.....	8
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya.....	29
Tabel III.1 Daftar Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang.....	37
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel III.3 Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode <i>Purposive Sampling</i>	41
Tabel III.4 Jumlah Responden.....	41
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia.....	53
Tabel IV.2 Jumlah Auditor Internal.....	54
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden.....	55
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden.....	58
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner(AC).....	60
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner(ICC).....	61
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (INC).....	62
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IA).....	64
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (II).....	65
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IA).....	66
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (ITL).....	67
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IH).....	68
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IS).....	70
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IB).....	71
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IP).....	73
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (ID).....	74
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (ITN).....	75
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IMM).....	77
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IMML).....	79
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IMMRK).....	81
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner (IMMRKL).....	82
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Komitmen Organisasi	85
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas <i>Whistleblowing system</i>	85
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Validitas Sistem Informasi Akuntansi.....	86

Tabel IV.25 Hasil Pengujian Validitas Pencegahan Kecurangan.....	87
Tabel IV.26 Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	88
Tabel IV.27 Hasil Uji Deskriptif.....	89
Tabel IV.28 Hasil Uji Normalitas.....	91
Tabel IV.29 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi	95
Tabel IV.31 Hasil Koefisien Determinasi.....	98
Tabel IV.32 Hasil Uji f.....	99
Tabel IV.33 Hasil Uji t.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 11.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas.....	91
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jumlah karakteristik dan data Kuesioner
- Lampiran 1 Uji Validitas X1
- Lampiran 2 Uji Validitas X2
- Lampiran 3 Uji Validitas X3
- Lampiran 4 Uji Validitas X4
- Lampiran 5 Uji Reabiliti X1 dan X2
- Lampiran 6 Uji Reabiliti X3 dan Y
- Lampiran 7 Uji statistik deskriptif
- Lampiran 8 Uji Normalitas
- Lampiran 9 Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Uji Regresi dan Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11 Uji f dan Uji t
- Lampiran 12 Rekap perusahaan BUMN yang tidak menerima riset
- Lampiran 13 Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 15 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 16 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 17 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 18 Fotocopy Surat Keterangan Selesai riset
- Lampiran 19 Fotocopy Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 20 Biodata Penulis

ABSTRAK

Melisa sindasari/ 222018035/ 2022/ Pengaruh Komitmen Organisasi, *Whistleblowing System* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan. (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh komitmen organisasi *whistleblowing system* dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada BUMN yang terdapat di Kota Palembang sebanyak 7 BUMN. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengumpulan data sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 32 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil analisis uji f menunjukkan bahwa komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pencegahan kecurangan, *whistleblowing system* berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Kata kunci : Komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan.

ABSTRACT

Melisa sindasari/ 222018035/2022/ Effect of Organizational Commitment, Whistleblowing System and Accounting Information System on Fraud Prevention. (Empirical Study on State-Owned Enterprises (BUMN)).

The formulation of the problem in this study is how the influence of the organizational commitment of the whistleblowing system and the accounting information system on the prevention of fraud. The type of research used is associative. The place of research was carried out on BUMN in Palembang City as many as 7 BUMN. The data used is primary data. Data collection techniques are through interviews and questionnaires. The method of collecting sample data uses purposive sampling. The population in this study were internal auditors as many as 32 respondents. The data analysis method used is quantitative analysis. The results of the f test analysis show that organizational commitment, whistleblowing system and accounting information system have a significant effect on fraud prevention. The results of the t test show that organizational commitment has no and no significant effect on fraud prevention, the whistleblowing system has an effect and is significant on fraud prevention, and the accounting information system has a significant and significant effect on fraud prevention.

Keywords: Organizational commitment, whistleblowing system and accounting information system on fraud prevention.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	MELISA SINDASARI	222018035	Dr.Drs.Sunardi,S.E,M.SI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep kecurangan atau *fraud* merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya tidak diterapkan dalam suatu entitas. Penyimpangan tersebut akan berdampak pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Sayangnya di era modern sekarang ini, fenomena *fraud* atau kecurangan masih sering terjadi. Hal ini terjadi di negara berkembang dan negara maju. Tidak dapat dipungkiri bahwa *fraud* merupakan suatu perilaku yang tidak etis, bahkan dianggap sangat buruk, karena tidak hanya berdampak negatif terhadap individu, tetapi juga berdampak negatif terhadap organisasi atau lingkungan dimana *fraud* terjadi. Masalahnya, tidak semua orang menganggap *fraud* adalah perilaku buruk yang tidak boleh dilakukan. Banyak pelaku *fraud* percaya bahwa tindakan mereka sah karena merupakan hal yang wajar.

Di Indonesia *fraud* begitu berkembang pesat dan menjalar luas pada segala bidang, baik di bidang pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Praktek-praktek seperti penyalahgunaan wewenang, pemberian uang pelicin atau gratifikasi, penyusunan, pungutan liar, dan penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi oleh masyarakat di anggap sebagai tindakan korupsi dan sudah lazim terjadi di negara ini. Adanya Indikasi *fraud* atau kecurangan/penyimpangan pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah bisa terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi, baik di bagian manajemen puncak perusahaan maupun pejabat tinggi suatu instansi (Betri, 2020:18).

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2020:17). Terdapat 3 faktor yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud*, yaitu *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*. Faktor *pressure* dapat berupa tekanan keuangan, tekanan untuk mencapai tujuan tertentu, atau tekanan emosional. Faktor *opportunity* merupakan kesempatan untuk melancarkan aksi kecurangannya tanpa diketahui oleh pihak pengawas. Faktor *rationalization* adalah justifikasi pribadi seseorang tentang baik dan buruknya suatu tindakan kecurangan (Betri, 2020:38-39).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah dengan melaksanakan peningkatan komitmen organisasi. *Fraud* yang terjadi di sebuah perusahaan tidak terlepas dari kultur yang terbentuk dari kebiasaan individual atau kelompok dalam organisasi perusahaan (Ruri *et al*, 2018).

Richard M. Steers dan Lyman W. Porter mendefinisikan komitmen dalam organisasi sebagai sikap seorang karyawan dalam mengidentifikasi dirinya dengan tujuan dan harapan organisasi. Identifikasi tersebut ia lakukan untuk menyesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh organisasi. Ia juga berusaha menjaga keanggotaan organisasi untuk mewujudkan tujuan bersama.

Robbins, dkk (2019: 47), menjelaskan komitmen organisasi merupakan seorang pekerja mengidentifikasi sebuah organisasi, tujuan serta harapannya untuk tetap menjadi anggota. John, dkk (2006: 234), menjelaskan komitmen terhadap organisasi melibatkan tiga sikap: (1) rasa identifikasi dengan tujuan organisasi, (2) perasaan terlibat dalam tugas-tugas organisasi dan (3) perasaan setia terhadap organisasi. Maka komitmen organisasi dapat di artikan sebagai seorang yang memiliki perasaan identifikasi, keterlibatan dan kesetiaan yang mengekspresikan oleh karyawan terhadap organisasi.

Soemarso (2019: 567), menjelaskan *whistleblowing system* adalah sistem peniup peluit bagi perusahaan, *whistleblowing* pada umumnya untuk mengomunikasikan praktik-praktik pelanggaran hukum dan etika yang disediakan oleh perusahaan. *Whistleblowing system* sendiri dapat dipergunakan oleh pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan, demi mencapai suatu tujuan organisasi untuk mencegah terjadi indikasi kecurangan. *Whistleblowing* dianggap menjadi alat yang berharga dalam strategi tata kelola perusahaan (*corporate governance*), sebagai suatu pelaporan pelanggaran yang dapat membantu menjaga keamanan tempat kerja, sekaligus melindungi keuntungan dan reputasi perusahaan.

Selain faktor komitmen organisasi, sistem informasi akuntansi yang mumpuni juga mempunyai andil yang penting dalam upaya pencegahan kecurangan (*fraud*). Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi, yang bekerja bersama dengan tujuan

untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh *stakeholder* (Mulyani, 2014:6 dalam Yuhanis, 2019:23).

Menurut Karsam *et al* (2019) sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga pencegahan kecurangan dapat dilakukan sedini mungkin. Dengan adanya sistem informasi akuntansi mumpuni yang sistematis dan dapat terintegrasi dengan bisnis perusahaan maka akan semakin mempersempit peluang terjadinya kecurangan akuntansi di dalam perusahaan (Rini *et al*, dalam Aulia, 2020).

Beberapa penelitian pengaruh Komitmen Organisasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Seanda dan Nickita F. Febryanti (2020), Febby (2017), Anggit (2013), dan Dewi, *et al* (2017) penelitian menyatakan bahwa Komitmen Organisasi direspon sangat baik oleh responden sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pencegahan Kecurangan (*Fraud*). Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismuadi, *et al* (2016), dan Jelfani Saragih Sumbayak (2017) penelitian menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Whistleblowing merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang karyawan untuk melaporkan kecurangan yang terjadi dalam organisasi baik yang dilakukan oleh perusahaan atau atasannya kepada pihak lain (Elias, 2008).

Pengaruh *Whistleblowing* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Adi, *et al* (2017), Indra, *et al* (2017),

Irvandly (2014), Endang, *et al* (2018), dan Trisna (2017), penelitian menyatakan bahwa *Whistleblowing* berpengaruh yang signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ary Trisno (2019), Anantawikram, *et al* (2019) dan Titaheluw (2011) penelitian menyatakan bahwa Tidak terdapat pengaruh antara *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan akauntansi dan *whistleblowing system* bukanlah satu-satunya cara yang dapat digunakan dalam mencegah terjadinya *fraud*, terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Menurut Wilkinson, definisi SIA adalah sebuah sistem yang meliputi segala fungsi serta kegiatan akuntansi. Proses tersebut dilakukan dengan tujuan mempertimbangkan dampak dari operasional internal maupun eksternal perusahaan terhadap sumber daya ekonomi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Animah (2018), Mufidah (2017), Rosa (2017), Bena (2020), dan Ulfa *et al* (2021) dengan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ryan dan Ridwan (2017), Meita dan Dwi (2019), dan Aulia (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang menggemparkan publik yaitu kasus laporan keuangan Garuda Indonesia. Garuda Indonesia melaporkan telah menuai keuntungan dari kerja samanya dengan PT Mahata Aero Teknologi, padahal masih dalam bentuk piutang jangka panjang. Tidak hanya dalam lingkup

laporan keuangan, PT Garuda Indonesia juga tersandung kasus rangkap jabatan. Nama Direktur Utama Garuda Indonesia Ari Askhara, Direktur Niaga Garuda Indonesia Pikri Ilham Kurniansyah, dan Direktur Utama Citilink Indonesia Juliandra Nurtjahjo juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Sriwijaya Air, pasca Sriwijaya Air yang memutuskan bergabung menjadi bagian dari Garuda Indonesia Group.

Selain itu, PT Garuda Indonesia diperingatkan akan bangkrut disebabkan terus merugi. Koalisi Pemerhati Penerbangan, Mahfud mengatakan, sejak tahun 2015, utang PT Garuda Indonesia mencapai Rp.32,5 Triliun dan terus meningkat sebesar Rp. 39,6 Triliun ditahun 2017 hingga mencapai. Hal ini harus diketahui oleh publik karena sekarang terkesan tidak ada masalah tapi merugikan uang negara yang begitu banyak. (www.tribunnews.com).

Mantan Direktur Keuangan dan Human Capital PT Brantas Abypraya, Sudi Wantoko dihukum 4 tahun penjara. Ia terbukti korupsi dana perusahaan hingga mencapai miliaran rupiah. Kasus bermula saat Sudi menjabat sebagai Direktur Keuangan. Dengan tugas itu, ia mengatur lalu lintas keuangan perusahaan yang sahamnya 100 persen dikuasai pemerintah itu. Kurun 2011- 2012, ia mengotak-atik data keuangan perusahaan. Salah satunya alokasi biaya golf perusahaan untuk menjamu rekanan, baik dari pihak bank hingga tamu perusahaan. Ia juga mengotak-atik biaya jamuan tamu, sehingga seakanakan ada pengeluaran, tetapi padahal fiktif belaka. Total anggaran fiktif mencapai Rp 4,7 miliar. Ke mana larinya uang itu? Selidik punya selidik, uang itu masuk ke kantong pribadi. Jaksa yang mengendus kejanggalan itu membawa Sudi ke pengadilan. Pada 13

Desember 2018, PN Jakpus menjatuhkan hukuman 3,5 tahun penjara kepada Sudi. Atas hal itu, jaksa mengajukan banding. Selain itu, Sudi juga didenda Rp 50 juta subsidair 2 bulan kurungan. Sudi diwajibkan mengembalikan uang yang dikorupsi sebesar Rp 4,7 miliar (Detiknews.com).

Adapun kasus dugaan korupsi yang menjerat kedua karyawan PT DP Kodja Bahari tersebut seperti pernah dirilis Puspenkum Kejaksaan Agung terjadi pada tahun 2012 hingga 2017. Hal itu terkait pelaporan atas “*Working Order*” dan atas biaya jasa pekerjaan, jasa pemeliharaan dan perbaikan untuk setiap kapal yang menggunakan jasa PT DP Kodja Bahari. Masalahnya terhadap kedua kegiatan untuk 11 unit armada kapal tidak dilaporkan tersangka IS selaku asisten manager pemasaran dan FIEF selaku Kasubid Pemasaran kepada Kantor Pusat PT DP Kodja Bahari. Akibat perbuatan kedua terdakwa tersebut diduga telah merugikan keuangan negara atau PT DP Kodja Bahari sebesar Rp15 miliar. Keduanya pun disangka melanggar pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 jo pasal 18 UU Nomor 31 tahun 1999 jo UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Korupsi (<https://independensi.com>).

Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan akuntansi yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan yang diberikan seorang atasan kepada bawahannya, dan adanya sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang atasan. Hal ini juga dapat disebabkan karena kurangnya pengawasan dari auditor internal atas seluruh kegiatan yang dilakukan organisasi agar mematuhi aturan dan standar yang berlaku saat ini dalam penyusunan suatu informasi/laporan keuangan.

Auditor internal tidak memiliki komitmennya sendiri untuk mencapai suatu tujuan organisasi itu sendiri dan keinginan dalam mengungkapkan kecurangan yang terjadi di organisasi itu sendiri. Sehingga dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 7 BUMN di Kota Palembang.

Tabel I.I
Survei pendahuluan

Nama BUMN	Hasil survey pendahuluan
PT. PLN (Persero) UP3 Palembang ULP Rivai Jl. Demang Lebar Daun NO. 170. Lorok Pakjo,Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang.	Berdasarkan survey PT PLN (Persero) UP3 Palembang ULP Rivai ,bahwa penerapan komitmen organisasi dalam perusahaan masih lemah karena masih adanya karyawan yang terlambat datang dan tidak amanah terhadap kewajibannya untuk datang tepat waktu, selain itu dalam pemeriksaan laporan keuangan masih belum kompeten, yang mengakibatkan adanya ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan.
PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Jl. May Zen, Kalidoni, Kota Palembang	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, bahwa whistleblowing system belum sepenuhnya efektif dikarenakan pihak pelapor atau whistleblower memiliki rasa ketakutan akan terancamnya keselamatan baik dirinya sendiri ataupun keluarganya atas tindakannya. Akses yang dapat digunakan dalam whistleblowing system hanya melalui link yang dikirimkan di aplikasi whatsapp tidak ada akses lain yang dapat digunakan, sedangkan dari permasalahan yang ada maka dipastikan tidak adanya tindak lanjut atas whistleblowing system.
PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Jl. Ali Gatmir No. 7, 13 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari bahwa <i>Whistleblowing System</i> dalam perusahaan belum efektif karena kurangnya tingkat anonimitas atas identitas <i>whistleblower</i> . Dengan masalah tersebut menyebabkan pelapor atau <i>whistleblower</i>

	takut untuk melaporkan kecurangan karena dapat mengancam dirinya atau keluarganya sendiri. Selain itu tingkat kedisiplinan karyawan kurang baik karena perusahaan belum menerapkan Komitmen organisasi dengan baik.
--	---

Sumber :Penulis,2022

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan beberapa hasil penelitian yang berbeda beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komitmen Organisasi *Whistleblowing System* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan sistem informasi terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)?
2. Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan?
3. Bagaimana Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan?
4. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan sistem informasi terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang).
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan sistem informasi terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang).

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang khususnya mengenai pengaruh komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan sistem informasi

terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang).

3) Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Animah. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Aplikasi Dengan Spss*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anggit Purwitasari (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. Skripsi.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arie Dwi Satrio. (2020). Mantan Dirut PT Utama Karya Diperiksa KPK Soal Korupsi Proyek Jembatan. <https://nasional.okezone.com> (Akses 17 November 2021).
- Armando Mega Putra, Magnaz Lestira, dan Mey Maemunah. (2017). Pengaruh Audit Investigasi dan Efektivitas *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). *Prosiding Akuntansi* 3(2): 2460-6561.
- Aulia Rahmayanti. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
- Bena Trisna Br Ginting. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank Muamalat Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Betri Sirajuddin. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (Edisi 2). Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Denny Erica, Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, dan Lisnawanty. (2019). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI; Teori dan Desain*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Febby Mandolang (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Provider Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik* 2(4).

Gunawan Cahyasumirat (2006). Pengaruh Profesionalisme Auditor internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Skripsi.

https://scholar.google.co.id/scholar?q=indikator+komitmen+organisasi&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6054/6/BAB%20III.pdf>

<https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/>

Ismuadi dan Mulia Saputra (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Kegiatan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Provinsi Aceh. *Journal Of Accounting* 9(2): 75-82.

Juhriyadi. (2020). Kasus Korupsi PT DP Kodja Bahari, Aspidsus: Tak Menutup Kemungkinan ada Tersangka Baru. <https://independensi.com/2020/01/09/kasus-korupsi-pt-dp-kodja-bahari-aspidsus-tak-menutup-kemungkinan-ada-tersangka-baru/> (Akses 17 November 2021).

Laudon dalam buku berjudul “ Sistem Informasi Akuntansi” karya Azhar Susanto (2013),

Ni Putu Metta Gaurina, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. (2017). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis Dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan *Fraud*. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8(2).

Ni Putu Yulia Paramitha dan I Made Pradana Adiputra. (2020). Pengaruh *Whistleblowing System, Good Corporate Governance* dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11(2): 2614-1930.

Nugroho Widjajanto (2018:156) “Sistem Informasi Akuntansi”

- Robbins, Stephen P, dan Judge Timothy A. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosa Mulyana. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. Skripsi Universitas Pasundan Bandung.
- Romie, Priyastama. (2017). *Spss Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Ryan Muhammad dan Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4).
- Satrio, Arie Dwi (2020). Mantan Dirut PT Hutama Karya Diperiksa KPK Soal Korupsi Proyek Jembatan. <https://nasional.okezone.com> (Akses 23 November 2020).
- Soemarso Slamet Rahardjo. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono,(2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Ulfa Nita Dewi, nadia Fathurrahmi Lawita, dan Dian Puji Puspitasari. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora Manajemen, Akuntansi)* 4(1).
- Uma, Sekaran (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. (2021). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press.
- Yuhanis Ladewi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi I (Teori dan Praktik) ed 5*. LP FE UMP, Palembang.

Zimbelman, Mark F (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta:
Penerbit Salemba Empat.P